

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam masa perkembangannya, anak membutuhkan kasih sayang dan kehadiran orangtua disisinya. Kehadiran orangtua tentunya akan dapat memberikan pemenuhan kebutuhan psikologis dan dapat memberikan kepuasan tersendiri dalam hal menumbuhkan kepercayaan diri pada anak.

Pembahasan mengenai kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Dalam tinjauan psikologi terutama yang berkaitan dengan perkembangan pribadi anak, kepercayaan diri ini merupakan satu sisi yang perlu mendapat perhatian, khususnya bagi orangtua didalam lingkungan keluarga maupun para pendidik disekolah. Kepercayaan diri sangat penting dimiliki oleh anak karena dengan kepercayaan diri, dapat membawa pengaruh di dalam pergaulan anak baik di lingkungan sosial maupun dalam hal prestasi belajar anak disekolah.

Menumbuhkan kepercayaan diri didalam diri anak membutuhkan rentang waktu yang cukup panjang dan harus diawali sejak anak berusia dini. Sebagaimana dikemukakan oleh Burns (1992) menyatakan bahwa perkembangan kepercayaan diri pada anak diawali sejak usia dini dengan pengenalan diri secara fisik, bagaimana seseorang menilai dirinya, menerima atau menolaknya. Dimana perkembangan kepercayaan diri yang sehat akan berpengaruh secara positif terhadap perkembangan kepercayaan diri anak.

Selain itu Kinney (dalam Nainggolan, 2004) mengatakan bahwa kepercayaan diri ini merupakan modal utama bagi individu guna mewujudkan dan

mengembangkan potensi dirinya. Dengan memiliki kepercayaan diri yang memadai, seseorang akan mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru, mempunyai pegangan hidup yang kuat dan mampu mengembangkan motivasinya.

Robert (dalam Nainggolan, 2004) menambahkan bahwa perkembangan kepercayaan diri yang sehat dicirikan sebagai kemampuan berfikir secara original, berprestasi, aktif dalam mendekati pemecahan masalah yang tidak terlepas dari situasi lingkungan yang mendukungnya. Mikessel (dalam Nainggolan, 2004) mengatakan bahwa kepercayaan diri bukan merupakan sifat yang diturunkan, melainkan diperoleh dari pengalaman hidup serta dapat diajarkan dan ditanamkan oleh pendidik, sehingga upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan kepercayaan.

Selanjutnya menurut Brennecke dan Robert (dalam Nainggolan, 2004) bahwa individu yang mempunyai kepercayaan diri, berani mencoba atau melakukan hal didalam situasi baru. Ia tidak merasa perlu membandingkan dirinya dengan orang lain, karena ia merasa cukup aman dan tenang serta mempunyai ukuran sendiri mengenai kegagalan atau kesuksesan di dalam bekerja.

Sesuai dengan tinjauan mengenai kepercayaan diri yang dikemukakan oleh para tokoh diatas, maka dapat dipahami bahwa kepercayaan diri penting untuk dimiliki oleh anak dalam perkembangan kepribadiannya pada masa awal tahap perkembangannya. Menurut Gunarsa (1986) yaitu kepercayaan diri ini tentunya tidak tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, namun ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan kepercayaan diri ini diantaranya ialah dapat berasal dari lingkungan keluarga seperti adanya keharmonisan keluarga.